

**UPAYA ORANG TUA DALAM MEMBINA PENGAMALAN  
NILAI-NILAI ISLAM PADA ANAK DALAM KELUARGA  
DI DESA KEBAKALAN KECAMATAN MANDIRAJA  
KABUPATEN BANJARNEGARA**



**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam (S. Pd. I.)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:  
SITI MUKHAROMAH  
NIM. 072339356**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Mukharomah  
NIM : 072339356  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

**IAIN PURWOKERTO** Purwokerto, 13 Januari 2016  
Penulis



**Siti Mukharomah**  
NIM 072339356



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Dekan FTIK Purwokerto  
Di Purwokerto.

*Assalamu'alaikum Wa rohmatullohi Wa baarokatuh.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Siti Mukharomah, NIM. 072339356 yang berjudul:

**UPAYA ORANG TUA DALAM MEMBINA PENGAMALAN  
NILAI-NILAI ISLAM PADA ANAK DALAM KELUARGA DI  
DESA KEBAKALAN KECAMATAN MMANDIRAJA  
KABUPATEN BANJARNEGARA**

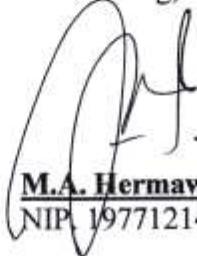
Saya berpendapat bahwa skripsi di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

**IAIN PURWOKERTO**

*Wassalamu'alaikum Wa rohmatullohi Wa baarokatuh.*

Purwokerto, 08 Januari 2016

Pembimbing,



**M.A. Hermawan, M.S.I.**

NIP. 19771214201101 1 003

## MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ  
مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“ Hai orang- orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan”  
(Q.S. At-Tahrim : 6)

وَلْيَخُشِ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا  
خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾  
**IAIN PURWOKERTO**

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar (Q.S. An-Nisa : 9)

## **PERSEMBAHAN**

Teriring do'a dan rasa syukur kepada Allah Ta'ala Yang Maha Agung,

ku persembahkan skripsi ini kepada :

- Ibu dan Ayah yang Terhormat, Jazakumullah Khairan Katsir atas Cinta dan kasih sayangmu.
- Kakak dan adik tercinta yang senantiasa mendo'akan dan memberi dukungan



**Upaya Orang Tua Dalam Membina Pengamalan Nilai-Nilai Islam Pada Anak  
Dalam Keluarga di Desa Kebakalan Kecamatan Mandiraja Kabupaten  
Banjarnegara**

**Siti Mukharomah**

**NIM : 072339356**

**Abstrak**

Perubahan arus informasi dalam masyarakat yang semakin transparan diperlukan kondisi keluarga yang memiliki daya tahan yang cukup tinggi dan kedewasaan dalam bersikap dalam menghadapi arus informasi dari luar yang menerobos dalam keluarga. Tanpa disadari pengaruh orang tua, terhadap anak semakin menipis, sementara orang tua banyak kehilangan kepercayaan diri dalam mendidik anak-anaknya. Orang tua dalam pendidikan di lingkungan keluarga sangat menentukan masa depan anaknya. Dalam hal ini masalah yang perlu mendapatkan perhatian dalam pendidikan masa depan adalah masalah pendidikan keluarga. Dan di sini peran orang tua sangat menentukan bagi masa depan anak-anaknya.

Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya orang tua dalam membina pengamalan nilai-nilai Islam pada anak dalam keluarga di desa Kebakalan kecamatan Mandiraja kabupaten Banjarnegara ?

Subyek penelitian adalah orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan subyek penelitian. Selanjutnya, dianalisis dengan mereduksi data dan mengklasifikasi data. Setiap analisis dinarasikan secara deskriptif sehingga makna yang terkandung di dalamnya mudah dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian, upaya orang tua dalam membina pengamalan nilai-nilai Islam pada anak dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan pendekatan psikologis, memberikan teladan yang baik, memilih lingkungan agamis, mendesain rumah Islami dan menjalin komunikasi dan kerjasama dengan guru di sekolah. Adapun materi yang disampaikan adalah pembinaan aqidah meliputi menanam kecintaan pada Allah dan Rasul, mengajarkan membaca Al-Qur'an, pembinaan ibadah meliputi melakukan pembinaan shalat, puasa, zakat/infak dan pembiasaan berdo'a; pembinaan akhlak meliputi menanamkan akhlak kepada orang tua, kepada diri sendiri, kepada tetangga dan masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode keteladan, pembiasaan, nasehat, pemberian perhatian dan pengawasan, pemberian hadiah serta ancaman atau hukuman.

Kata kunci : upaya orang tua, pengamalan nilai-nilai Islam, anak, keluarga

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sesungguhnya segala pujian hanyalah milik Allah Ta'ala, kami memuji-Nya, meminta pertolongan dan memohon ampun kepada-Nya, dan kami berlindung Kepada Allah Ta'ala dari kejahatan diri-diri kami dan dari keburukan-keburukan amalan kami. Barang siapa yang disesatkan oleh Allah maka tidak akan ada yang dapat memberikannya petunjuk, dan barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak akan ada yang dapat menyesatkannya.

أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمداً عبده ورسوله. أما بعد...

Penulis bersyukur kepada Allah Ta'ala yang telah memberikan nikmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul ***“Upaya Orang Tua Dalam Membina Pengamalan Nilai-Nilai Islam Pada Anak Dalam Keluarga Di Desa Kebakalan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.”***

IAIN PURWOKERTO

Penulisan skripsi yang telah diselesaikan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan juga sebagai aplikasi dalam mengevaluasi kapasitas ilmiah dari Mahasiswa yang akan menamatkan studinya di kelembagaan tersebut.

Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag.,M.Pd, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. M.A. Hermawan, M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi.
11. H. Sobikin, Kepala Desa Kebakalan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara beserta perangkatnya.
12. Segenap orang tua beserta ananda warga desa Kebakalan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.
13. Bapak Ibu, dan saudara, yang memberi motivasi dan mendoakan penulis.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala selalu membalas semua kebaikan, dukungan serta kerjasama yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari akan kekurangan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan skripsi ini pastinya ada banyak kesalahan serta kekurangan, baik dari segi kepenulisan maupun dari segi keilmuan. Maka, penulis tak menutup diri untuk menerima kritik serta saran guna perbaikan di masa yang akan

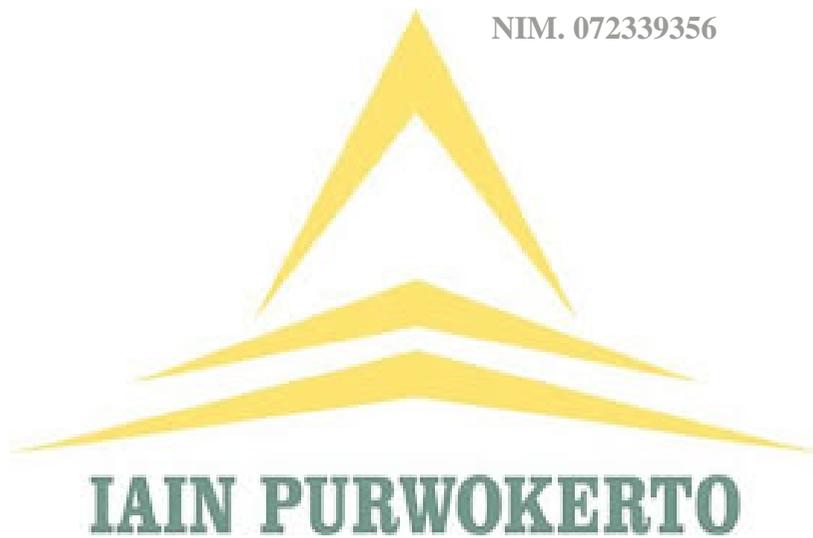
datang. Dan mudah-mudahan karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis pribadi serta bagi pembaca nantinya.

Purwokerto, 11 Januari 2016

Penulis,

**Siti Mukharomah**

NIM. 072339356



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Kegunaan.....	11
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II</b> <b>PEMBINAAN PENGAMALAN NILAI-NILAI ISLAM DAN ANAK</b>	
<b>USIA SEKOLAH DASAR</b>	
A. Tugas Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam pendidikanm	
Agama Anak .....	14

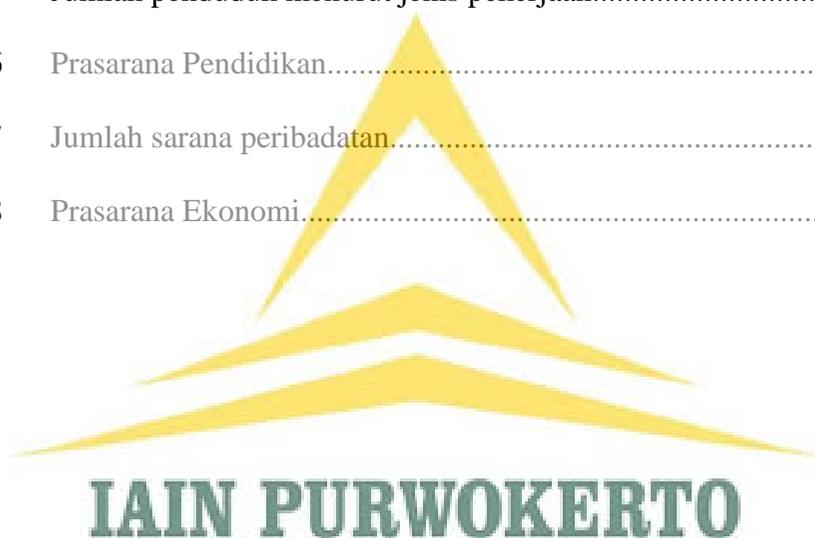
1. Pengertian Tugas Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Agama.....	14
2. Dasar Tugas Dan Tanggung Jawab Orang tua Dalam Pendidikan.....	17
3. Tujuan Orang Tua Dalam Pendidikan.....	19
<b>B. Pengamalan Nilai-nilai Islam Pada Anak</b>	
1. Pengamalan Nilai-nilai Islam .....	21
a. Pengertian Pengamalan Nilai-Nilai Islam .....	21
b. Aspek-aspek Nilai-Nilai Islam .....	23
2. Anak	
a. Pengertian Anak.....	24
b. Usia Perkembangan Anak .....	26
c. Karakter Anak.....	31
<b>C. Pembinaan Pengamalan Nilai-nilai Islam Dan Anak Usia Sekolah Dasar .....</b>	<b>34</b>
1. Tujuan Pembinaan Pengalaman Nilai-nilai Islam pada Anak.....	34
2. Materi Pembinaan Orang Tua Dalam Pengamalan Nilai- nilai Islam pada Anak .....	35
3. Pendekatan dan Metode Pengamalan Nilai-nilai Islam Pada Anak .....	43
4. Karakter Anak Dalam Pengamalan Nilai-nilai Islam.....	49

	5. Bentuk-bentuk Pembinaan Pengamalan Nilai-nilai Islam Pada Anak.....	51
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	61
	B. Lokasi Penelitian.....	61
	C. Sumber Data.....	62
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	64
	E. Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
	A. Sajian Data.....	69
	B. Analisis Data.....	101
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	108
	B. Saran-Saran.....	109
	DAFTAR PUSTAKA.....	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Subyek Penelitian.....	63
Tabel 2	Tata guna tanah desa Kebakalan.....	70
Tabel 3	Jumlah penduduk menurut umur.....	70
Tabel 4	Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan .....	71
Tabel 5	Jumlah penduduk menurut jenis pekerjaan.....	72
Tabel 6	Prasarana Pendidikan.....	73
Tabel 7	Jumlah sarana peribadatan.....	73
Tabel 8	Prasarana Ekonomi.....	74



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen pengumpulan data
- Lampiran 2 Surat ijin riset individual
- Lampiran 3 Surat rekomendasi reseach/survey
- Lampiran 4 Keterangan telah melakukan penelitian
- Lampiran 5 Surat permohonan menjadi pembimbing skripsi
- Lampiran 6 Surat keterangan mengikuti seminar skripsi
- Lampiran 7 Blangko pengajuan seminar proposal skripsi
- Lampiran 8 Rekomendasi seminar skripsi
- Lampiran 9 Surat keterangan lulus seminar
- Lampiran 10 Blangko kartu bimbingan
- Lampiran 11 Surat keterangan persetujuan judul skripsi
- Lampiran 12 Rekomendasi munaqosah
- Lampiran 13 Surat keterangan lulus komprehensif
- Lampiran 14 Sertifikat PPL
- Lampiran 15 Sertifikat KKN
- Lampiran 16 Sertifikat pengembangan bahasa arab
- Lampiran 17 Sertifikat pengembangan bahasa inggris
- Lampiran 18 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 19 Sertifikat komputer
- Lampiran 20 Daftar riwayat hidup

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakekatnya keluarga merupakan pusat pendidikan yang paling utama dan pertama bagi anak-anak. Dalam keluargalah seorang anak mula-mula memperoleh bimbingan dan pendidikan dari orang tua serta dalam lingkungan keluarga itulah seorang anak menghabiskan waktunya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan dalam keluarga termasuk pendidikan informal, sebagaimana disebutkan bahwa pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan (pasal 1: 13 UUSPN No. 20 Th. 2003).

Pendidikan anak dalam keluarga adalah kewajiban dan tanggung jawab orang tua, karena secara moral orang tua pasti menginginkan anak-anaknya menjadi anak yang baik, dan secara fitri Allah telah melengkapi dengan rasa kasih sayang terhadap anak-anaknya.

Sebagai orang tua yang mempunyai anak tentu hal ini bukanlah tugas yang ringan. Anak adalah bagian dari kehidupan keluarga. Anak juga merupakan amanat Allah kepada orang tua untuk dipelihara, dibimbing, dididik agar menjadi manusia yang shaleh. Tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya disebutkan dalam Al-Quran Surat At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُتُوبًا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ  
مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan (Q.S. At-Tahrim : 6).

Hal ini mengandung pengertian bahwa orang tua harus mengarahkan dan membimbing anak keturunannya menjadi generasi yang terbebas dari ancaman siksa neraka. Orang tua harus mempersiapkan anaknya agar mampu mengemban tugas hidup dengan sebaik-baiknya, dan mampu mengemban tugas sebagai khalifah di dunia. Orang tua juga jangan sampai meninggalkan anak keturunan yang lemah dalam menghadapi tantangan hidup. Sebagaimana tersebut dalam Al-Quran Surat An-Nisa ayat 9 yang berbunyi sebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا  
خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar (Q.S. An-Nisa : 9).

Untuk mencapai maksud tersebut orang tua harus menanamkan nilai-nilai Islam pada anak-anaknya, nilai-nilai Islam yang diberikan orang tua dalam

kehidupan sehari-hari harus disertai dengan amalan dan contoh yang baik dalam keluarga.

Nilai-nilai Islam harus ditanamkan pada anak sejak usia dini atau sejak lahir, karena akan lebih tertanam dalam jiwanya pada usia dewasa kelak. Hal ini dikatakan oleh Gerungan (1988: 181) dalam bukunya Psikologi Sosial:

“Di dalam keluarga, yang interaksi sosialnya berdasarkan simpati, ia (anak) pertama-tama belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar bekerjasama, bantu-membantu, dengan kata lain ia pertama-pertama-tama belajar memegang sebagai makhluk sosial yang memiliki norma-norma dan kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain”.

Dengan demikian peran dan tanggung jawab orang tua sangat penting yaitu bagaimana caranya menanamkan nilai-nilai Islam pada anak melalui keteladanan orang tua sejak dini. Dalam hal ini untuk menolong anak, bukan hanya tahu membedakan benar atau salah, akan tetapi dapat mengadakan keputusan yang benar dan bertanggung jawab sesuai hati nurani yang tulus dan ikhlas.

**IAIN PURWOKERTO**

Dalam kenyataan yang ada, masih banyak orang tua yang belum tahu atau lalai dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam suatu keluarga. Bahwa setiap perbuatan orang tua baik itu tingkah laku maupun perkataan akan selalu diperhatikan dan ditiru seorang anak, baik itu perilaku maupun ucapan.

Orang tua, dalam hal ini ayah dan ibu dalam suatu keluarga merupakan pimpinan dan pendidik yang alami. Agar dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam keluarga, khususnya dalam pendidikan agama, ayah dan ibu harus mengenal, menghayati dan mengamalkan ajaran agama.

Sebaliknya orang tua yang tidak memberi contoh yang baik, tidak paham terhadap ajaran agama dan tidak pernah melaksanakan ajaran-ajaran agama, sangat mempengaruhi perkembangan keagamaan, pola pikir, tingkah laku dan perkataan anak.

Penanaman nilai-nilai Islam pada anak dianggap sudah selesai menurut kebanyakan orang tua ketika anaknya sudah disekolahkan. Mereka (para orang tua) memahami bahwa tugas orang tua hanyalah mencari uang untuk membiayai sekolah anak-anak mereka, mereka kebanyakan tidak memperhatikan perkembangan keagamaan yang dilakukan anak dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, keteladanan orang tua adalah hal yang sangat penting dalam penanaman nilai-nilai Islam yang secara langsung dapat mempengaruhi keagamaan anak.

Keluarga memiliki peran yang sangat sentral dalam pendidikan anak, bisa dikatakan bahwa segala sesuatu bermula dari rumah. Bila pendidikan dalam rumah tidak berjalan atau lemah maka si anak akan jatuh dalam “pendidikan-pendidikan” di luar rumah yang masih belum jelas arahnya. Orang tua harus menyiapkan pembinaan yang benar dari dalam rumah sebelum ia melepaskan anaknya ke luar. Dalam hal ini suasana rumah yang Islami sangat membantu keberhasilan orang tua dalam mendidik anak-anaknya.

Rumah Islami merupakan wadah pendidikan yang memiliki banyak keistimewaan, diantaranya:

1. Di dalamnya anggota keluarga berkumpul bersama dalam jangka waktu yang lebih lama sehingga terjalin kedekatan pribadi antara anak dengan orang tua dan saudara-saudaranya

2. Anak dapat melihat teladan dan panutan dalam ucapan maupun perbuatan, yang bisa membantu mereka untuk menirunya
3. Terbukanya kesempatan untuk membimbing dan memberikan pengarahan pada anak sehingga lebih memudahkan mereka untuk menerima dan mengingatnya
4. Orang tua dan anggota keluarga dapat memberikan solusi dan jawaban atas masalah-masalah menurut kebutuhan
5. Mengambil pelajaran atau faedah dari berbagai media yang Islami
6. Kita bisa memanfaatkan kesempatan di dalam rumah maupun di luar rumah, ketika makan, minum, berpakaian, tidur, bangun, waktu buang hajat dan kegiatan-kegiatan lainnya untuk mengajarkan adab-adab Islami serta dzikir dan do'a yang berkaitan dengan aktivitas tersebut.
7. Penyampaian nasehat atau pemberian hukuman di dalam rumah, bukan dihadapan orang banyak akan lebih besar pengaruhnya bagi jiwa anak
8. Pengawasan yang kontinu terhadap anggota keluarga dan saling mengawasi di antara sesama mereka akan membangkitkan keberanian untuk menegakkan amar ma'ruf nahi munkar
9. Menumbuhkan semangat beragama di dalam rumah yang membantu seluruh anggota keluarga untuk menjauhi perilaku yang salah dan menyimpang
10. Keikhlasan kedua orang tua dalam membimbing dan memberikan pengarahan kepada anak-anaknya yang mendorongnya untuk semakin memperbaiki diri.

(Ummu Ikhsan Choiriyah dan Abu Ihsan Al-Atsary, 2010: 61-62)

Keluarga memiliki nilai strategis dalam memberikan pendidikan nilai kepada anak, terutama pendidikan nilai ilahiyah. Anak pertama kali berkenalan dengan ibu dan ayah, saudara-saudara serta anggota keluarga lainnya. Melalui komunikasi itulah terjadi proses penerimaan pengetahuan dan nilai-nilai apa saja yang hidup dan berkembang di lingkungan keluarga. Semua yang diterima dalam fase awal itu akan menjadi referensi kepribadian anak pada masa-masa selanjutnya. Oleh sebab itu, keluarga dituntut untuk merealisasikan nilai-nilai yang positif yaitu nilai-nilai keagamaan sehingga terbina kepribadian anak yang baik pula.

Walaupun begitu disadari atau tidak, dalam kehidupan sekarang telah terjadi pergeseran nilai dalam memandang status keluarga. Jika di masa lalu ukuran status keluarga tinggi adalah kesalehan, tetapi kini orang tua umumnya memandang status keluarga yang tinggi adalah kepemilikan harta kekayaan. Sekarang budaya materiil telah menggeser budaya spiritual. Banyak indikator yang menunjukkan bahwa pergeseran nilai itu memang telah terjadi dalam keluarga. Misalnya, anak-anak sekarang lebih senang mendengarkan lagu-lagu pop, lagu-lagu percintaan daripada mendengarkan nyanyian Islami. (Syaiful Bahri Djamarah, 2004: 22-23)

Kehidupan keluarga sekarang jauh berbeda dengan kehidupan keluarga di masa lalu. Tradisi keluarga di masa lalu lebih kental dengan nuansa keagamaan. Kebiasaan membaca Al-Qur'an setelah shalat maghrib sering terdengar di dalam rumah. Kebiasaan membaca Al-Qur'an dan mendengarkan ceramah agama serta budaya silaturahmi antar keluarga kini sangat jarang

terlihat. Kini sudah waktunya orang tua menyadari dan mengembalikan fungsi keluarga di bidang pendidikan agama yang selama ini terabaikan.

Desa Kebakalan khususnya grumbul Papringan Rt 03/04 merupakan salah satu desa yang kental dengan masyarakat Islami di kecamatan Mandiraja, desa Kebakalan sering dijuluki daerah “santri” desa Kebakalan juga basik Nahdlatul ‘ulama di kecamatan Mandiraja. Selain hal tersebut di sana juga muncul kesadaran masyarakat yang berusaha mengupayakan nilai-nilai positif/Islami tetap terjaga dalam keluarga terutama tertanam pada akhlak anak-anak mereka, selain upaya yang dilakukan sendiri, merekapun melakukan kerjasama dengan pihak sekolah dimana anak mereka sekolah dan dengan ulama atau tokoh di desa Kebakalan.

Terinspirasi dari pemaparan di atas penulis tertarik sekali untuk melakukan penelitian tentang Upaya Orang tua Dalam Membina Pengamalan Nilai-nilai Islam pada Anak Dalam Keluarga di Desa Kebakalan Mandiraja Banjarnegara.

**IAIN PURWOKERTO**

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memberi gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pemahaman tentang maksud dan judul di atas, akan penulis kemukakan pengertian, istilah dan pembatasan masalah yang menjadi judul skripsi. Adapun istilah tersebut sebagai berikut:

## 1. Upaya Orang tua

Upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar. (Departemen Pendidikan Nasional, 2002 : 1250)

Upaya berarti usaha yang dilakukan untuk mencari jalan keluar dari suatu masalah. Jadi yang dimaksud upaya orang tua dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh orang tua (ayah atau ibu) dalam membina pengamalan nilai-nilai keagamaan pada anak dalam keluarga.

## 2. Membina Pengamalan Nilai-nilai Islam pada Anak Dalam Keluarga

*Membina* dalam bahasa Indonesia berasal dari kata “bina” mendapat awalan “me”. Bina mempunyai arti bangun. Jadi membina mempunyai arti membangun, mendirikan, mengusahakan supaya lebih baik (maju, sempurna). (Departemen Pendidikan Nasional, 2002: 152)

Membina adalah membangun, memperbaiki untuk mencapai suatu maksud agar tujuan tercapai, yaitu meningkatkan pengamalan nilai-nilai Islam anak.

*Pengamalan* maksudnya adalah meningkatkan pelaksanaan nilai-nilai ajaran Islam menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

*Nilai-nilai Islam* yang dimaksud di sini adalah ajaran-ajaran atau isi pesan yang terkandung dalam Al-quran dan hadits, amalan Salafusshalih terdahulu.

*Anak* Menurut bahasa (*etimologi*), anak diartikan sebagai manusia yang masih kecil (Poerwadarminta, 1993 : 38). Anak adalah anak dalam arti

keseluruhannya baik tubuh (jasmani), pikiran dan perasaannya dia bukan orang dewasa, kecil artinya bukan hanya tubuh dan kemampuan jasmaninya saja yang kecil tapi juga kecerdasan, perasaan dan keadaan jiwa (rohaninya) juga berlainan dengan orang dewasa. (Zakiah Daradjat, 1970 : 63)

Jadi yang dimaksud anak adalah manusia yang masih taraf perkembangan menuju kedewasaan baik kedewasaan fisik maupun psikis. Dalam hal ini adalah anak yang sedang taraf perkembangan dan pertumbuhannya dimana memerlukan bimbingan dan pembinaan dari orang dewasa.

Dalam pembahasan judul ini, penulis membatasi umur anak sebagaimana yang dikemukakan J.A. Comenius yakni anak usia perkembangan yang berkisar 6-12 tahun, baik laki-laki maupun perempuan. Karena di usia tersebut, anak-anak sudah memahami bahkan menerima pendidikan yang diberikan oleh orang tua sehingga orang tua akan mudah mengarahkan anak-anaknya ke hal-hal yang bersifat positif.

*Keluarga* menurut Syaiful Bahri Djamarah (2004: 16), bahwa pengertian keluarga dapat ditinjau dari dimensi hubungan darah dan hubungan sosial. Keluarga dalam dimensi hubungan darah adalah suatu kesatuan yang diikat oleh hubungan darah antara satu dengan lainnya. Sedangkan dalam dimensi hubungan sosial, keluarga merupakan suatu kesatuan yang diikat oleh adanya saling berhubungan atau interaksi dan saling mempengaruhi antara satu dengan lainnya, walaupun di antara mereka tidak terdapat hubungan darah. Jadi dapat disimpulkan bahwa keluarga

adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan dan saling menyerahkan diri. Keluarga yang di maksud di sini adalah keluarga yang ada di desa Kebakalan kecamatan Mandiraja.

Dari uraian di atas, dapat di ambil suatu pengertian bahwa penelitian yang dimaksud penulis dalam judul "*Upaya Orang Tua Dalam Membina Pengamalan Nilai-Nilai Islam Pada Anak Dalam Keluarga di Desa Kebakalan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara*" adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui secara deskriptif usaha orang tua dalam pembinaan pengamalan nilai-nilai Islam pada anak dalam keluarga di Desa Kebakalan, Mandiraja, Banjarnegara.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Upaya yang dilakukan orang tua dalam Membina Pengamalan nilai-nilai Islam pada Anak dalam keluarga di desa Kebakalan Kecamatan Mandiraja.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya Orang tua dalam membina pengamalan nilai-nilai Islam pada Anak dalam keluarga di Desa Kebakalan, Mandiraja, Banjarnegara.

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain :

#### a. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membina pengamalan nilai-nilai Islam pada anak dalam keluarga. Selain itu juga diharapkan dapat di jadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### b. Secara empiris

Secara empiris, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para orang tua dalam usaha membina pengamalan nilai-nilai Islam pada anak dalam keluarga.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah uraian yang sistematis tentang penelitian yang mendukung terhadap arti penting dilaksanakannya penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti.

Penelitian lapangan dengan topik ini bukanlah penelitian yang pertama. Sebelumnya ada penelitian dilakukan senada. Penelitian ini diilhami oleh beberapa penelitian sebelumnya antara lain:

Skripsi yang disusun oleh Siti Masrokhah : 2008 dengan judul "*Peran Orang Tua terhadap Pembentukan Akhlak pada Siswa MI PP El-Bayan Bendasari Majenang kabupaten Cilacap*" yang menitik beratkan pembahasannya pada peran orang tua dalam pembentukan akhlak sedangkan penelitian penulis pembahasannya tentang 3 aspek nilai-nilai Islam. Adapun persamaannya dengan penelitian ini yaitu orang tua sebagai subyek penelitian.

Skripsi yang disusun oleh Siti Sifa : 2007 dengan judul "*Upaya Orang Tua Dalam Membina Perilaku Keagamaan Anak (Studi Deskriptif pada Siswa Kejar Paket B "Melati" Di Bumi Ayu Brebes)*". Pembahasannya menitik beratkan pada upaya orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak. Sementara penelitian ini menitik beratkan pada upaya orang tua dalam pembinaan pengamalan nilai-nilai Islam dimana sebuah pengamalan keagamaan yang dimulai dari keluarga bagi seorang anak merupakan suatu modal ketika dia akan menapaki kehidupan ke depan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga bagian, yang meliputi bagian awal, bagian isi, bagian akhir.

Pada bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan abstrak.

Bab pertama berupa pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua merupakan landasan teori. Pada bab ini dibahas mengenai pengamalan nilai-nilai Islam. Dalam bab ini terdapat 3 sub bab utama yaitu tugas dan tanggung jawab orang tua yang di dalamnya meliputi pengertian, dasar pendidikan dalam keluarga, tujuan dan sub bab yang kedua membahas tentang pengamalan nilai-nilai Islam yang di dalamnya membahas nilai-nilai Islam meliputi pengertian, usia perkembangan dan karakter anak. Dan sub bab yang ketiga membahas tentang pembinaan pengamalan nilai-nilai Islam pada anak yang di dalamnya meliputi tujuan pembinaan, materi pembinaan, pendekatan dan metode, karakter anak dan bentuk-bentuk pembinaan.

Bab ketiga berisi metode penelitian yaitu meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi penyajian dan analisis data. Dalam bab ini penulis memaparkan tentang upaya orang tua dalam membina pengamalan nilai-nilai Islam pada anak di desa Kebakalan, Mandiraja, Banjarnegara.

Bab kelima merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Berikut di bagian akhir yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian upaya orang tua dalam membina pengamalan nilai-nilai Islam pada anak, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk Pendekatan yang digunakan Orang dalam melakukan pembinaan nilai-nilai Islam, diantaranya :
  - a. Melakukan pendekatan psikologis
  - b. Memberikan teladan yang baik
  - c. Memilih lingkungan agamis
  - d. Mendesain rumah Islami
  - e. Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan guru di sekolah.
2. Materi Pembinaan Nilai-nilai Islam Yang dilakukan oleh orang tua
  - a. Materi Aqidah, meliputi:
    - 1) Menanamkan kecintaan pada Allah dan Rasulnya
    - 2) Mengajarkan membaca Al-Quran
  - b. Materi Ibadah, meliputi:
    - 1) Melakukan pembinaan shalat
    - 2) Melakukan pembinaan puasa
    - 3) Melakukan pembinaan zakat/infak
    - 4) Membiasakan anak untuk berdo'a

c. Materi Akhlak, meliputi:

- 1) Menanamkan akhlak kepada orang tua dan guru
- 2) Menanamkan akhlak kepada diri sendiri
- 3) Menanamkan akhlak kepada tetangga dan masyarakat

3. Metode Yang Digunakan Dalam Membina Pengamalan Nilai-nilai Islam Pada Anak

- a. Metode keteladanan
- b. Metode pembiasaan
- c. Metode pemberian nasehat
- d. Metode pemberian perhatian dan pengawasan
- e. Metode pemberian hadiah/reward
- f. Metode ancaman atau hukuman

## B. Saran-Saran

Dalam upaya meningkatkan perbaikan dan kemampuan orang tua dalam melakukan proses pendidikan dalam keluarga, perlu kiranya penulis memberikan sumbangan pikiran agar proses edukasi yang dilakukan di rumah menjadi lebih efektif dan berdayaguna dalam rangka membentuk anak soleh dan generasi rabbani pada umumnya :

1. Hendaknya orang tua lebih meningkatkan keteladanan dari pada perintah dalam mendidik ananda di rumah
2. Utamakan mendidik dengan cara lembut bukan dengan kekerasan

3. Tingkatkan keilmuan tentang tata cara mendidik anak dengan banyak membaca buku maupun mengikuti seminar parenting.
4. Berusahalah untuk memahami kondisi psikologi anak dan bangun komunikasi yang efektif dengan anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, M. Niphan. *Anak Saleh Dambaan Keluarga*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003.
- Ahid, Nur. *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999.
- Al-Abrasyi, Mohd. Athiyah. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993.
- Al-Jumbulati, Ali dan Abdul Futuh At-Tuwaanisi. *Perbandingan Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Aly, Hery Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Amin, Samsul Munir. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah, 2007.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam Di Rumah Sekolah Dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani, 1995.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arifin, H.M. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Ash-Shawwaf, Muhammad Syarif. *ABG Islami: Kiat-Kiat Efektif Mendidik Anak & Remaja*. Bandung: Pustaka Hidayah, 2003.
- Azwar, Saefuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Choiriyah, Ummu Ihsan dan Abu Ihsan Al-Atsary. *Mencetak Generasi Rabbani: Mendidik Buah Hati Menggapai Ridha Ilahi*. Bogor: Pustaka Darul Ilmi, 2010.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- ..... *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*. Jakarta: CV Ruhama, 1995.
- ..... *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung: Ruhama, 1995.
- Dimas, Muhammad Rasyid. *25 Cara Mempengaruhi Jiwa & Akal Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.

- Huda, Miftahul dan Muhammad Idris. *Nalar Pendidikan Anak*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Huda, Miftahul. *Interaksi Pendidikan 10 Cara Qur'an Mendidik Anak*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Ibn Al-'Adawi, Abu Abdullah Musthafa. *Fikih Pendidikan Anak: Membentuk Kesalehan Anak Sejak Dini (Dilengkapi Nasehat Para Dokter dan Psikologi Anak)*. Jakarta: Qisthi Press, 2006.
- Ibnu Rusn, Abidin. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009.
- Juwariyah. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Langgulung, Hasan. *Manusia Dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi, Filsafat dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al Husna, 1989.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Masrokhah, Siti. *Peran Orang Tua terhadap Pembentukan Akhlak pada Siswa MI PP El-Bayan Bendasari Majenang kabupaten Cilacap*. Purwokerto: STAIN Press, 2008.
- Muchtar, Heri Fauhari. *Fiqh Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mursi, Muhammad Said. *Seni Mendidik Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003.
- Nasih Ulwan, Abdullah. *Pendidikan Anak dalam Islam Jilid 2*. Jakarta: Pustaka Amani, 1999.
- Nizar, Samsul, & Al-Rasyididin. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Ciputat: PT Ciputat Press, 2005.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Putra, Nusa. *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks, 2011.
- Rosyadi, Khoiron. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Sifa, Siti. *Upaya Orang Tua Dalam Membina Perilaku Keagamaan Anak (Studi Deskriptif pada Siswa Kejar Paket B “Melati” Di Bumi Ayu Brebes)*. Purwokerto: STAIN Press, 2007.

Siswanto, Wahyudi, dkk. *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*. Jakarta: Amzah, 2010.

Sugiono. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Suwaid, Muhammad Ibnu Hafidh. *Cara Nabi Mendidik Anak*. Jakarta: Al-I'tishom, 2004.

Yusuf LN, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Siti Mukharomah
2. NIM : 072339356
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banjarnegara, 22 Desember 1984
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Alamat Rumah : Purwasaba Rt 02/01, Mandiraja, Banjarnegara
8. Nama Ayah : Alm. Amadaslim
9. Nama Ibu : Suwarni

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Purwasaba : Lulus th. 1991
2. SDN 2 Purwasaba : Lulus th. 1997
3. SMPN 2 Mandiraja : Lulus th. 2000
4. SMAN 1 Purwareja Klampok : Lulus th. 2003
5. STAIN Purwokerto : Lulus th. 2005
6. IAIN Purwokerto : Masuk th. 2007

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya.

Purwokerto, 11 Januari 2016

Yang Menyatakan

**Siti Mukharomah**  
**NIM. 072339356**